

**IMPLEMENTASI STANDAR PROSES
DALAM PROSES PEMBELAJARAN GEOGRAFI
DI SMA NEGERI 1 BUKIT SUNDI
KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)



Oleh

DEWILNA HELMI

NIM. 1101637/2011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Implementasi Standar Proses Dalam Proses Pembelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Bukit Sundi Kabupaten Solok**

Nama : Dewilna Helmi

NIM : 1101637/2011

Program Studi : Pendidikan Geografi

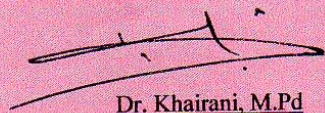
Jurusan : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2016

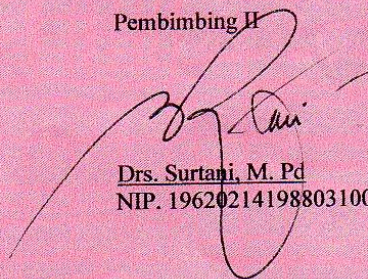
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



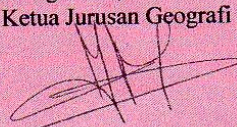
Dr. Khairani, M.Pd
NIP.19580113 198602 1 001

Pembimbing II



Drs. Surtani, M. Pd
NIP. 196202141988031001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Geografi



Dra. Yurni Suasti, M.Si.
NIP: 19620603 198603 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
dengan judul

Implementasi Standar Proses Dalam Proses Pembelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Bukit Sundi Kabupaten Solok

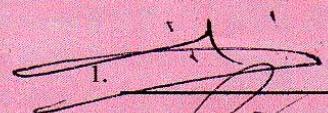
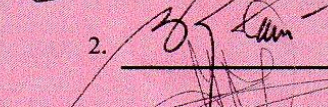
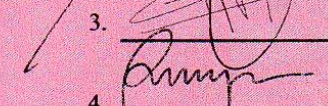
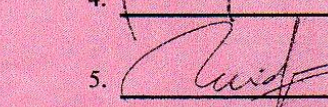
Nama : Dewilna Helmi
Nim/BP : 1101637/2011
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2016

Tim Penguji

Tanda Tangan

	Nama
Ketua	: Dr. Khairani, M.Pd
Sekretaris	: Drs. Surtani, M.Pd
Anggota	: Dra. Yurni Suasti, M.Si
Anggota	: Ratna Wilis, S.Pd, MP
Anggota	: Widya Prarikeslan M.Si

1.	
2.	
3.	
4.	
5.	



**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI**

Jalan Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang-25131 Telp. 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dewilna Helmi
NIM/TM : 1101637/2011
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul:

“Implementasi Standar Proses Dalam Proses Pembelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Bukit Sundi Kabupaten Solok” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padaang, 04 Februari 2016

**Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Geografi**

Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

Saya yang menyatakan,



Dewilna Helmi
NIM. 1101637/2011

ABSTRAK

Dewilna Helmi. 2016 : Implementasi Standar Proses Dalam Proses Pembelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Bukit Sundi Kabupaten Solok

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi standar proses dalam proses pembelajaran geografi terkait dengan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang berusaha untuk mengungkapkan data sesuai dengan kenyataan di lapangan. Informan penelitian adalah dua orang guru mata pelajaran Geografi di SMA N 1 Bukit Sundi. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Observasi menggunakan catatan lapangan serta rekaman video dan wawancara dilakukan terhadap guru guna memperoleh data yang lengkap. Selain itu Data yang dikumpulkan berupa studi dokumentasi terhadap RPP guru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi standar proses dalam pembelajaran Geografi belum semua guru melaksanakannya dengan maksimal. Hal ini ditinjau dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran. Dilihat dari perencanaan, guru sudah merancang RPP namun masih belum sepenuhnya sesuai dengan komponen dan langkah penyusunan RPP . Dalam pelaksanaan proses pembelajaran belum melaksanakan lima langkah pendekatan saintifik yang benar. Dilihat dari metode,model, media, penguasaan materi belum efektif dan efisien sesuai kurikulum 2013. Dilihat dari kegiatan penutup masih ada guru yang tidak merangkum materi, merefleksi pembelajaran, dan tidak melakukan kegiatan umpan balik terhadap pembelajaran. Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman guru terhadap kurikulum 2013. Dari penilaian hasil belajar guru juga belum melaksanakan penilaian dengan maksimal untuk penilaian pengetahuan sudah terlaksana namun penilaian sikap dan keterampilan belum dilaksanakan dengan maksimal.

Kata Kunci : Perencanaan Proses Pembelajaran, Pelaksanaan Proses Pembelajaran dan Penilaian Hasil Belajar

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul ***Implementasi Standar Proses Dalam Proses Pembelajaran Geografi di SMA N I Bukit Sundi Kabupaten Solok***. Shalawat beserta salam penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis tidak lepas dari bantuan bimbingan dan dorongan dari banyak pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, diantaranya kepada:

1. Bapak Dr. Khairani, M.Pd sebagai pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Surtani, M.Pd sebagai pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Ibu Dra. Yurni Suasti, M.Si, Ibu Ratna Wilis, S.Pd, MP dan Ibu Widya Prarikeslan M.Si sebagai dosen penguji yang telah memberikan saran sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Bapak/Ibu Dosen Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan kepada penulis selama kuliah di Fakultas Ilmu Sosial.
5. Bapak/Ibu Karyawan Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
6. Bapak Kepala Sekolah Erpenis, SPd, MM dan Ibu Dra. Rina Saftiani Wakil Kurikulum SMA N 1 Bukit Sundi yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
7. Bapak-bapak dan Ibu-ibu guru Geografi SMAN 1 Bukit Sundi yang telah membantu dalam memberikan informasi mengenai Perencanaan Pembelajaran, Pelaksanaan Pembelajaran, Penilaian Pembelajaran dan Pengawasan Pembelajaran.

Teristimewa untuk kedua orang tua (Ayah Helmi Aziz dan Ibu Pitrayenti) yang selalu memberikan dukungan moril dan materil sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih untuk setiap tetesan keringat yang diberikan demi menguliahkan Ananda. Untuk sahabat-sahabat tersayang, dan teman-teman seperjuangan, Geografi angkatan 2011 tercinta khususnya buat Rezita Apriani, Mitra Juwita , Maya Hardina, Sri Wahyuni dan Silvia Mulianis dan semua teman-teman

yang tidak bisa penulis sebutkan semuanya. Semoga segala bimbingan dan dorongan serta perhatian yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin.

Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari penulis, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang sifatnya membangun kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Padang , Februari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. . Kajian Teori.....	10
1. Kurikulum 2013	10
a. Pengertian Kurikulum 2013	10
b. Tujuan Kurikulum 2013.....	11
2. Pembelajaran Geografi.....	12
3. Standar Proses Pada Kurikulum 2013.....	15
a. Perencanaan Pembelajaran	16
1) Rencana Pelaksanaan Pembelajarann	17
a) Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	17
b) Kelengkapan komponen RPP	18
c) Langkah-langkah Pembuatan RPP.....	19
b. Pelaksanaan Proses Pembelajaran.....	20
1) Kegiatan Pendahuluan	20
2) Kegiatan Inti	21
3) Kegiatan Penutup.....	24

c. Penilaian Hasil Pembelajaran.....	24
d. Pengawasan Proses Pembelajaran.....	27
B. Penelitian Relevan.....	28
C. Kerangka Konseptual.....	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Setting Penelitian.....	31
C. Informan Penelitian	32
D. Jenis Data, Sumber Data, Teknik Pengumpul Data	32
E. Instrumen Penelitian	35
F. Kriteria dan Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	37
G. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Penelitian	42
1. Letak Geografis Kecamatan Bukit Sundi.....	42
2. Administrasi Kecamatan Bukit Sundi	42
B. Hasil Penelitian.....	44
C. Pembahasan	193
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	202
B. Saran	203
DAFTAR PUSTAKA	205

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Informan Penelitian.....	32
2. Jenis Data, Pengumpulan Data dan Sumber Data.....	35
3. Kisi-kisi Pedoman Penelitian	35
4. Jumlah Nagari dan Jorong Kecamatan Bukit Sundi	43
5. Jumlah Penduduk Kecamatan Bukit Sundi	43
6. Penilaian Kegiatan Pendahuluan.....	52
7. Penilaian Penguasaan Materi	56
8. Penilaian Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik.....	58
9. Penilaian Implementasi Pendekatan Saintifik.....	63
10. Penilaian Pemanfaatan Media dan sumber Belajar	66
11. Penilaian Pelibatan Peserta Didik Dalam Pembelajaran	68
12. Penilaian Penggunaan Bahasa yang Benar dan tepat	70
13. Penilaian Kegiatan Penutup	71
14. Penilaian Kegiatan Pendahuluan.....	74
15. Penilaian Penguasaan Materi	78
16. Penilaian Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik.....	81
17. Penilaian Implementasi Pendekatan Saintifik.....	86
18. Penilaian Pemanfaatan Media dan sumber Belajar	89
19. Penilaian Pelibatan Peserta Didik Dalam Pembelajaran	91
20. Penilaian Penggunaan Bahasa yang Benar dan tepat	93
21. Penilaian Kegiatan Penutup	94
22. Penilaian Kegiatan Pendahuluan.....	97
23. Penilaian Penguasaan Materi	102
24. Penilaian Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik.....	104
25. Penilaian Implementasi Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran	108

26. Penilaian Pemanfaatan Media dan Sumber Belajar	111
27. Pelibatan Peserta Didik Dalam Pembelajaran.....	112
28. Penilaian Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran .	114
29. Penilaian Kegiatan Penutup	115
30. Penilaian Kegiatan Pendahuluan.....	118
31. Penilaian Penguasaan Materi	123
32. Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik.....	125
33. Penilaian Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran	129
34. Penilaian Pemanfaatan Media dan Sumber Belajar	132
35. Pelibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran.....	134
36. Penilaian Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat.....	135
37. Penilaian Kegiatan Penutup	136
38. Penilaian Kegiatan Pendahuluan.....	139
39. Penilaian Penguasaan Materi	143
40. Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik.....	145
41. Penilaian Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran	149
42. Penilaian Pemanfaatan Media dan Sumber Belajar	152
43. Pelibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran.....	154
44. Penilaian Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat.....	156
45. Penilaian Kegiatan Penutup	157
46. Penilaian Kegiatan Pendahuluan.....	160
47. Penilaian Penguasaan Materi	164
48. Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik.....	166
49. Penilaian Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran	170
50. Penilaian Pemanfaatan Media dan Sumber Belajar	173
51. Pelibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran.....	175
52. Penilaian Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat.....	177
53. Penilaian Kegiatan Penutup	178

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pemikiran.....	30
2. Wawancara Penulis Dengan Ibu Indrawati	55
3. Wawancara penulis Dengan Bapak Despi Marialis	101

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pedoman Wawancara	207
2. Studi Dokumentasi RPP	208
3. Rekapitulasi Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran	210
4. Rekapitulasi Pengamatan Penilaian Pembelajaran	228
5. Tabel Analisis Data Implementasi Standar Proses dalam Pembelajaran	232
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	243
7. Peta	256
8. Surat Penelitian ..	258

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi manusia dalam menjalani kehidupan. Salah satu lembaga formal yang disediakan pemerintah untuk melaksanakan pendidikan adalah sekolah. Tujuannya agar pendidikan yang diselenggarakan dapat mewujudkan insan yang cerdas dan berguna bagi kehidupan bangsa. Pendidikan yang dilaksanakan di sekolah membekali anak dengan pengetahuan, pembentukan karakter, dan keterampilan untuk dapat berkembang sesuai kebutuhan dirinya dan dalam menjalani kehidupan berbangsa dan bernegara. Hal ini sesuai dengan “Tujuan Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan:

“ Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Berdasarkan Undang-undang sisdiknas diatas maka, pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam mencerdaskan kehidupan anak bangsa sesuai dengan perkembangan zaman yang sudah semakin canggih dan kompleks. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut maka sistem pendidikan harus selalu dikembangkan sesuai tuntutan zaman. Seluruh instansi pendidikan bekerja sama dalam meningkatkan mutu pendidikan anak bangsa.

Indonesia merupakan salah satu negara yang rendah mutu pendidikannya dikalangan dunia Internasional. Hal ini dapat dilihat dari beberapa hasil studi internasional mengenai kemampuan peserta didik Indonesia dalam kancah internasional. Hasil studi

kemampuan peserta didik diantaranya dari “*Trend International Math and Science*” tahun 2007, yang dilakukan oleh *Global Institute*, menunjukkan hanya lima persen peserta didik Indonesia yang mampu menjawab soal penalaran berkategori tinggi, padahal peserta didik Korea dapat mencapai 71 persen. Sebaliknya, 78 persen peserta didik Indonesia dapat mengerjakan soal hapalan berkategori rendah, sementara peserta didik Korea hanya 10 persen. Data ini diungkapkan oleh *Programme for International Student Assessment (PISA)*, hasil studinya tahun 2009 menempatkan Indonesia pada level bawah yaitu peringkat 55 dari 65 negara peserta PISA. Dari dua hasil studi tersebut, dapat disimpulkan bahwa mutu pendidikan Indonesia masih rendah dibandingkan negara-negara lain (E. Mulyasa, 2013:60)

Berkaitan dengan permasalahan di atas, Pemerintah harus memperhatikan mutu pendidikan Indonesia. Dalam hal ini pemerintah melakukan perubahan dan pengembangan kurikulum, yang dimulai dengan penataan terhadap empat elemen standar pendidikan, meliputi standar kompetensi kelulusan (SKL), standar isi, standar proses, dan standar penilaian. Dengan perubahan dan pengembangan kurikulum tersebut diharapkan mutu pendidikan Indonesia dapat menjadi lebih baik sama dengan negara-negara lain.

Kurikulum merupakan salah satu alat yang sangat penting dalam melihat berhasil tidaknya pendidikan, tanpa kurikulum yang sesuai dan tepat sulit untuk dicapai pendidikan yang bermutu. Untuk itu pemerintah sering melakukan perubahan kurikulum. Dalam perkembangannya kurikulum sudah beberapa kali

terjadi perubahan mulai tahun 1947 sampai ke kurikulum 2013 sekarang yang tujuannya sudah tentu untuk menciptakan pendidikan yang bermutu bagi anak bangsa.

Salah satu inovasi terbaru yang dilakukan pemerintah saat ini adalah memperbaiki kurikulum KTSP dan memberlakukan kurikulum 2013. Pada tahun ajaran 2013/2014 sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah (SD/MI), sekolah menengah pertama/madrasah tsanawiyah (SMP/MTs), sekolah menengah atas/madrasah aliyah (SMA/MA), dan sekolah menengah kejuruan/madrasah aliyah kejuruan (SMK/MAK) di Indonesia sudah diwajibkan menerapkan kurikulum 2013, tidak terkecuali daerah Sumatera Barat.

Perubahan kurikulum ini disebabkan oleh beberapa kelemahan yang ditemukan dalam KTSP. Menurut E. Mulyasa (2013:60-61) beberapa kelemahan yang terdapat dalam KTSP adalah sebagai berikut:

1. Isi dan pesan-pesan kurikulum masih terlalu padat, yang ditunjukkan dengan banyaknya mata pelajaran dan banyak materi yang keluasan dan kesukarannya melampaui tingkat perkembangan usia anak.
2. Kurikulum belum mengembangkan kompetensi secara utuh sesuai dengan visi, misi, dan tujuan pendidikan nasional.
3. Kompetensi yang dikembangkan lebih didominasi oleh aspek pengetahuan, belum sepenuhnya menggambarkan pribadi peserta didik (pengetahuan, keterampilan, dan sikap).
4. Berbagai kompetensi yang diperlukan sesuai dengan perkembangan masyarakat, seperti pendidikan karakter, kesadaran lingkungan, pendekatan dan metode pembelajaran konstruktivistik, keseimbangan soft skills dan hard skills, serta jiwa kewirausahaan, belum terakomodasi di dalam kurikulum.
5. Kurikulum belum peka dan tanggap terhadap berbagai perubahan sosial yang terjadi ditingkat lokal, nasional, maupun global.

6. Standar proses pembelajaran belum menggambarkan urutan pembelajaran yang rinci sehingga membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam dan berujung pada pembelajaran yang berpusat pada guru.
7. Penilaian belum menggambarkan standar penilaian berbasis kompetensi, serta belum memberikan layanan remediasi dan pengayaan secara berkala.

Dalam rangka mengatasi berbagai permasalahan tersebut perlu perbaikan KTSP dan pengembangan terhadap kurikulum 2013. Salah satu hal terpenting yang diperbaiki adalah standar pendidikan nasional khususnya standar proses pembelajaran. Hal ini bertujuan agar kelemahan yang terdapat dalam KTSP dapat diperbaiki dalam rangka menciptakan pendidikan yang bermutu bagi anak bangsa.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal satu-satunya yang diselenggarakan pemerintah memegang peranan penting dalam melaksanakan kurikulum yang telah dirancang oleh pemerintah. Salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut adalah melalui interaksi dalam proses pembelajaran di sekolah yang dilakukan secara sadar, sistematis dan terarah menuju ke arah perubahan tingkah laku peserta didik sesuai dengan yang diharapkan.

Untuk menjamin tercapainya tujuan pendidikan tersebut, pemerintah telah mengamanatkan penyusunan delapan standar nasional pendidikan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 19 Tahun 2005 dan telah diubah dengan PP No 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan yang berisi tentang Standar Nasional Pendidikan, salah satu standar yang harus dikembangkan adalah standar proses karena berkaitan dengan pelaksanaan

pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai proses pendidikan yang bermutu.

Dalam mencapai pendidikan yang bermutu sesuai dengan standar pendidikan, guru merupakan faktor terpenting yang besar pengaruhnya dalam mengimplementasikan kurikulum 2013. Bahkan guru dikatakan sebagai ujung tombak yang sangat menentukan dalam mencapai tujuan pendidikan nasional. Dalam konteks pendidikan formal guru adalah komponen yang pertama kali bersentuhan langsung dengan peserta didik dalam proses pendidikan melalui proses pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, guru dituntut memiliki wawasan dan kompetensi dalam mengelola pembelajaran, baik pada tahap perencanaan, pelaksanaan, maupun penilaian sesuai dengan standar proses, tidak terkecuali guru mata pelajaran (mapel) Geografi.

Sekolah yang dijadikan sebagai Piloting kurikulum 2013 wajib melaksanakan pembelajaran sesuai dengan standar pendidikan khususnya SMA N 1 Bukit Sundi yang telah melaksanakan kurikulum 2013, salah satu standar yang harus dilakukan adalah standar proses. Standar proses pada Pendidikan Dasar dan Menengah diatur dalam Permendikbud No 65 Tahun 2013 kegiatan pembelajaran harus sesuai dengan standar proses. Standar proses mencakup perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian proses pembelajaran dan pengawasan proses pembelajaran. Oleh karena itu guru mata pelajaran Geografi harus melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan Permendikbud yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Tahap pertama dalam standar proses adalah perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran yang dimaksud adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Untuk silabus sudah disediakan oleh pemerintah sementara tugas guru mengembangkan kedalam RPP yang dapat dilakukan secara mandiri atau dilakukan berkelompok dalam sebuah sekolah atau beberapa sekolah, kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) atau Pusat Kegiatan Guru (PKG) dan dinas pendidikan. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dijabarkan untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar. RPP yang disusun wajib lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan terhadap salah seorang guru mata pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Bukit Sundi menyatakan bahwa guru tersebut belum menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Guru tersebut melaksanakan pembelajaran tidak berdasarkan RPP yang dirancangnya tetapi berdasarkan buku pegangan siswa.

Tahap kedua dalam pembelajaran menurut standar proses yaitu pelaksanaan pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Berdasarkan hasil observasi awal yang telah penulis lakukan terhadap salah seorang guru mata pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Bukit Sundi menunjukan bahwa guru tersebut belum maksimal melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan standar proses.

Hal ini dilihat dari kegiatan pendahuluan guru tersebut tidak menyiapkan fisik kelas sehingga dilihat sampah masih berserakan dan papan tulis tidak dihapus. Dilihat dari kegiatan inti untuk lima langkah pendekatan saintifik tidak terlaksana semuanya. Sementara itu untuk kegiatan penutup guru tersebut tidak ada memfasilitasi dan membimbing peserta didik untuk merefleksi proses dan materi pelajaran. Hal ini menunjukkan guru belum melaksanakan pembelajaran dengan maksimal sesuai standar proses.

Tahap Ketiga adalah Penilaian hasil dan proses pembelajaran yang menilai kesiapan siswa, proses, dan hasil belajar secara utuh. Namun berdasarkan observasi awal yang telah penulis lakukan guru tersebut tidak ada melaksanakan penilaian sikap. Hal ini menunjukkan guru belum melaksanakan penilaian sesuai dengan standar proses.

Dengan melihat berbagai permasalahan yang penulis kemukakan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam lagi implementasi standar proses dalam pembelajaran geografi di SMA Negeri I Bukit Sundi. Sehingga penulis mengajukan penelitian ini dengan judul ***“Implementasi Standar Proses dalam Proses Pembelajaran Geografi di SMA Negeri I Bukit Sundi Kabupaten Solok”***.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis kemukakan di atas, maka dalam penelitian ini difokuskan pada implementasi standar proses

dalam kurikulum 2013 meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran pada pembelajaran geografi di SMA Negeri 1 Bukit Sundi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian yang penulis kemukakan di atas, maka adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: *Bagaimanakah implementasi standar proses dalam proses pembelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Bukit Sundi Kabupaten Solok?*

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang penulis kemukakan diatas, maka adapun tujuan penelitian ini adalah: Untuk menggambarkan implementasi standar proses dalam proses pembelajaran Geografi di SMA Negeri I Bukit Sundi Kabupaten Solok?

E. Manfaat Penelitian

Penelitian hendaknya dapat memberikan manfaat bagi pihak yang bersangkutan, yaitu:

1. Bagi penulis , sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan pada jurusan Geografi FIS UNP.
2. Menambah khasanah ilmu pengetahuan penulis dalam usaha meningkatkan dan mengembangkan kemampuan diri sebagai calon pendidik.

3. Sebagai masukan bagi tenaga pendidik agar dapat meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan standar pendidikan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.
4. Sebagai acuan oleh peneliti lain dalam melanjutkan proses penelitian selanjutnya untuk lebih mendalam.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi serta pembahasan di atas, maka adapun kesimpulan penulis terhadap implementasi standar proses dalam pembelajaran Geografi di SMA N 1 Bukit Sundi, Kabupaten Solok adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan proses pembelajaran yang dibuat oleh guru mata pelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Bukit Sundi belum sepenuhnya sesuai dengan komponen dan langkah-langkah penyusunan RPP yang diatur dalam Permendikbud 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah masih terdapat KD dan Indikator belum dicantumkan kesemua KInya dan masih ada format penilaian yang belum dicantumkan.
2. Pelaksanaan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru mata pelajaran Geografi di SMA N 1 Bukit Sundi mulai pada kegiatan pendahuluan, inti, sampai penutup belum terlaksana secara maksimal sesuai dengan Permendikbud 65 Tahun 2013 dan 103 Tahun 2014 tentang Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. Pada kegiatan Pendahuluan masih ada guru yang belum melakukan kegiatan apersepsi dan melihat kesiapan fisik kelas, dalam kegiatan Inti masih ada guru yang belum melakukan pembelajaran secara kontekstual, masih ada

3. guru yang belum membawa media pembelajaran masih ada guru yang belum mengalokasikan waktu dengan tepat. Pada kegiatan Penutup belum terlaksana kegiatan merangkum, merefleksi dan memberikan tes lisan dan tulisan diakhir pembelajaran.
4. Penilaian hasil pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Geografi di SMA N 1 Bukit Sundi belum melaksanakan penilaian dengan tuntutan kurikulum 2013 secara maksimal yang sesuai dengan Permendikbud 104 Tahun 2014. Penilaian pengetahuan sudah dilaksanakan namun untuk penilaian sikap dan keterampilan belum dilaksanakan secara maksimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai implementasi standar proses dalam kurikulum 2013 pada mata pelajaran Geografi di SMA Negeri 3 Bukit Sundi, yaitu:

1. Bagi sekolah hendaknya mengadakan pelatihan kurikulum 2013 agar dapat meningkatkan pemahaman dan kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang sesuai dengan standar pendidikan, salah satunya standar proses
2. Bagi guru mata pelajaran Geografi hendaknya terus menggali kemampuan pedagogik terutama dalam proses pembelajaran dan penilaian hasil belajar, dengan mengikuti workshop, Kumpulan (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) MGMP Geografi, serta mengikuti

pendidikan latihan (Diklat) lainya agar menambah wawasan sekaligus pengalaman pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan dan Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya
- Arifin, Zainal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Bakaruddin. 2010. *Dasar-Dasar Ilmu Geografi*. Padang: UNP Press
2013. *Permendikbud No.59 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah*.
2013. *Permendikbud No.65 Tahun 2013 tentang Standar Proses pada Pendidikan Dasar dan Menengah*
- 2014 *Permendikbud No.103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*.
- 2014 *Permendikbud No.104 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*.
- Hamalik, Oemar.2012.*Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung:Bumi Aksara
- Harjanto.1997.*Perencanaan Pengajaran*.Jakarta: Rineka Cipta
- Husamah dan Yanur Setyaningrum. 2013. *Desain Pembelajaran Berbasis Pencapaian Kompetensi:Panduan dalam Merancang Pembelajaran untuk Mendukung Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta:Prestasi Pustakarya
- Kemendikbud, 2013. *Modul Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta : Kemendikbud
- Majid, Abdul.2013.*Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoritis dan Praktis*. Bandung:Interes
- Miles,Matthew, dan Michael Huberman.2009. *Analisis Data Kualitatif* (Terjemahan). Jakarta : UI Press
- Moleong, Laxsy.2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Rosdakarya.
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta:Raja Grafindo Persada
- Sagala, Syaiful. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta